

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga pola saluran tataniaga ayam broiler pada usaha Jumardi PS, yaitu saluran tataniaga I: Japfa PT Ciomas → Jumardi PS → Konsumen Akhir, Saluran II yang melibatkan tiga pedagang pengecer di pasar yang berbeda (Pasar Belimbing, Pasar Bandar Buat dan Pasar Alai), serta saluran III: Japfa PT Ciomas → Jumardi PS → Konsumen lembaga. Analisis menunjukkan adanya variasi margin tataniaga, di mana margin yang tertinggi ditemukan di Pasar Bandar Buat dan Pasar Alai sebesar Rp. 7.000. Meskipun terdapat margin dan biaya tataniaga, seluruh saluran dikategorikan efisien karena nilai *farmer's share* berada di atas 40%, dengan nukleus tertinggi mencapai 85,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tataniaga yang dijalankan mampu memberikan pembagian yang relatif adil bagi produsen dan lembaga perantara yang terlibat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi pemilik usaha Jumardi PS untuk tetap mempertahankan pola distribusi yang ada namun perlu melakukan efisiensi biaya operasional pada fungsi pemasaran untuk meningkatkan margin keuntungan bersih. Bagi pedagang pengecer, disarankan untuk lebih mengoptimalkan manajemen biaya variabel seperti kemasan dan transportasi agar harga di tingkat konsumen tetap kompetitif. Selain itu bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian guna mendapatkan gambaran kondisi tataniaga ayam broiler yang lebih menyeluruh di tingkat kota maupun provinsi.

